

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan dan pertumbuhan seni tidak terlepas dari evolusi kehidupan manusia, sebab seni tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan manusia. Pada dasarnya seni bersumber dari perasaan manusia, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri kita sebagai manusia, dan diwujudkan dalam bentuk sebuah karya seni. Semua perasaan itu dapat diungkapkan oleh pencipta atau pelaku seni melalui media bunyi / suara, gerak rupa, kata-kata atau tingkah laku secara tepat sehingga dapat diterima dan dirasakan oleh pecinta atau pengamat seni.

Begitu juga dengan bentuk kesenian batak yang saat ini telah banyak mengalami perubahan dari bentuk aslinya , misalnya seperti seni tari seni musik dan seni rupa telah pula mengalami pergeseran dari bentuk aslinya hal ini disebabkan karena terjadinya persentuhan dengan budaya lain diluar budaya orang batak itu sendiri. Menurut Togar Nainggolan bahwa beberapa hal yang menyebabkan perubahan

Dan perkembangan budaya pada etnis Batak di Kota Medan adalah karena pengaruh kehidupan kota dan perkembangan jaman (Togar 2006 : 271)

Dalam hal perkembangan yang terjadi pada musik tradisional etnis Batak berdasar kan pengamatan sementara penulis bahwa telah terjadi perubahan dan perkembangan musik tradisional batak. Dalam kehidupan budaya seni tradisinya yaitu pada acara – acara pesta adat seperti dalam acara ritual pernikahan, ritual

kematian maupun ritual keagamaan, sangat jelas terlihat bahwa ada perubahan dan perkembangan yang terjadi yaitu pada penggunaan instrumen terlebih khusus pada instrumen tiup yang digunakan. Pada setiap pertunjukannya saat ini hampir semua kelompok musik tiup atau ansambel musik tradisional batak sudah mulai menggunakan instrumen dari alat tiup logam seperti : *trombone*, *saxsophone*, *terompet*, disamping masih tetap menggunakan instrumen tradisi yang asli. Hal ini menurut penulis menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan tersebut.

Selain hal diatas tentang perubahan penggunaan instrumen, sepertinya terjadi juga perkembangan teknik dan permainan melodi lagu yang dimainkan dalam ansambel musik tradisi Batak ini, sebagai contoh ; pada permainan terompet yang dimainkan oleh group musik tiup di Desa Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara. Menurut pengamatan sementara penulis bahwa biasanya dalam memainkan melodi lagu pokok yang dimainkan dengan memakai instrumen tiup instrument tradisi Batak seperti suling ataupun serunai, namun pada saat ini hal tersebut sudah mengalami pergeseran dalam penggunaan instrumen, misalnya saat ini kelompok musik tradisional Batak atau ansambel *gondang* telah menggunakan instrument tiup logam seperti terompet, *saxsophone* maupun instrument logam lainnya.

Hal lain dalam pengamatan sementara penulis sepertinya melodi lagu yang dimainkan terompet terdengar sangat unik jika dibandingkan ketika melodi pokok lagu itu hanya dimainkan dengan suling. Perubahan itu tidak hanya pada penggunaan instrumen tetapi juga telah terjadi pengembangan teknik dan motif melodi pokok yang dilakukan oleh kelompok musik tiup tersebut. Hal tersebut

diatas sangat menarik minat dan perhatian penulis untuk dapat mengangkat topik tentang “Analisis Permainan Terompet dalam musik tradisional Batak toba pada grup musik tiup di Desa Pematang Panjang Kabupaten Batu Bara.” Hal ini tentu saja akan menjadi sebuah penelitian yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi dunia akademis dan dunia kesenian itu sendiri.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana permainan instrumen terompet dalam ansambel musik taradisional Batak?
2. Bagaimana Teknik-teknik yang di gunakan terompet pada instrumen dalam memainkan lagu tradisional Batak Toba?
3. Apakah masyarakat dapat menerima perubahan karakter yang terjadi ketika lagu tradisional dimainkan dengan memakai terompet?
4. Bagaimanakah bentuk komposisi lagu yang dimainkan?
5. Bagaimanakah penggunaan instrumen terompet dalam komposisi lagu tradisional Batak Toba?
6. Apakah ada perubahan karakter pada lagu tradisional yang dimainkan dengan menggunakan instrumen terompet?

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Pada prinsipnya sebuah masalah yang terlalu umum dan luas, relatif tidak dapat dipakai, karena tidak jelas batas-batas masalahnya. Oleh karena itu penulis perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas pada kajian yang mencakup :

1. Bagaimanakah bentuk komposisi lagu yang dimainkan?
2. Bagaimana Teknik-teknik yang di gunakan terompet dalam memainkan lagu tradisional Batak Toba?
3. Apakah masyarakat dapat menerima perubahan karakter yang terjadi ketika lagu tradisional dimainkan dengan memakai terompet?

### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :“Bagaimana bentuk komposisi serta teknik permainan terompet dalam musik tradisional batak toba pada kelompok ansambel musik tiup di Desa Pematang Panjang ”.

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk komposisi lagu yang dimainkan
2. Untuk mengetahui teknik-teknik yang di gunakan terompet dalam memainkan lagu tradisional Batak Toba

3. Untuk mengetahui apakah masyarakat dapat menerima perubahan karakter yang terjadi ketika lagu tradisional dimainkan dengan memakai terompet.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

1. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat dan seniman tentang penggunaan terompet didalam ansambel musik tradisional Batak
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Sebagai bahan referensi bagi pemain terompet tentang pengembangan musik tradisi.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam masalah perkembangan musik tradisional.